ABSTRAK

Siti Normaulidah, 220105020108, *"Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2020—2024"* Pembimbing: Dr.Hj.Zulpa Makiah,M.Ag dan Atika Zahra Maulida,S.H.I, M.S.I Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.2026

Kata Kunci: Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas, ROA, NPM, GPM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), serta uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap masing-masing variabel profitabilitas, sedangkan uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan pembiayaan musyarakah dalam menjelaskan perubahan pada ROA, NPM, dan GPM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Berdasarkan hasil uji t parsial, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi ROA sebesar 0,498, NPM sebesar 0,621, dan GPM sebesar 0,530 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square ROA sebesar 0,165 atau 16,5%, NPM sebesar 0,091 atau 9,1%, dan GPM sebesar 0,143 atau 14,3%, Oleh karena itu, pembiayaan musyarakah belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024.